

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan yaitu Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan dana penyesuaian yakni Dana Insentif Daerah (DID) serta Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap belanja modal pemerintah daerah di Indonesia tahun 2012-2015. Hasil pengujian empiris yang dilakukan dalam penelitian ini memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. PAD, DAU, DBH, DID, dan BOS tidak berpengaruh terhadap belanja modal pemerintah daerah.
2. DAK berpengaruh positif terhadap belanja modal pemerintah daerah.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang relevan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PAD, DAU, DBH, DID, dan BOS tidak berpengaruh terhadap belanja modal pemerintah daerah. Banyak pemerintah daerah yang masih kekurangan kebutuhan belanja non fisik sehingga penggunaan PAD, DAU, DBH, DID, dan BOS lebih difokuskan untuk pemenuhan belanja fiskal daerah, khususnya untuk pembiayaan keperluan rutin dan operasional pemerintahan. Pemerintah daerah perlu memprioritaskan penggunaan PAD untuk alokasi belanja modal agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Sedangkan

pemerintah pusat perlu menyempurnakan formulasi dan mekanisme pengelolaan DAU, DBH, DID, dan BOS sehingga dapat mendorong peningkatan belanja modal pemerintah daerah.

2. DAK berpengaruh positif terhadap belanja modal pemerintah daerah. DAK diarahkan untuk mendanai kegiatan-kegiatan tertentu yang biasanya bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat luas seperti sektor kesehatan, pendidikan, serta infrastruktur. Pemerintah pusat perlu meningkatkan transfer DAK kepada pemerintah daerah agar dapat mendorong peningkatan belanja modal pemerintah daerah, karena meningkatnya belanja modal daerah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yang akan dicapai. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel yang relatif kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan pemerintah daerah di Indonesia yang memperoleh dana perimbangan dan dana penyesuaian, yaitu hanya sembilan sampel pemerintah kabupaten dan kota.

### **5.4 Saran**

Penelitian ini memerlukan perluasan dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pembatasan rentang waktu penelitian yang lebih kecil dalam penelitian akan mencerminkan kondisi pemerintah daerah di Indonesia yang lebih representatif. Pemerintah daerah yang masuk kriteria pemilihan sampel akan

semakin banyak dengan memperkecil rentang waktu penelitian, karena hanya beberapa pemerintah daerah saja yang mampu memperoleh DID setiap tahun.

2. Perluasan data dengan melibatkan data primer berupa *open ended questionnaire* yang bersumber dari responden pemerintah daerah dalam sampel penelitian perlu dilakukan untuk memperkuat uji empiris.
3. Belanja modal daerah berkaitan erat dengan beberapa akun pendapatan daerah. Penambahan variabel lain seperti dana tugas perbantuan dan dana konsentrasi yang lebih mengarah pada sasaran sektoral dapat digunakan untuk memperkuat model regresi selain enam variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

